

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infografis memiliki kelebihan mampu menyederhanakan informasi yang padat dengan simbol atau gambar yang mudah dicerna dan diingat. Infografis lebih mengutamakan gambar atau symbol dimana gambar atau pesan yang tidak terbaca secara verbalistik, namun dapat mengurai cerita, menjelaskan dan memberikan motivasi, mudah diingat dan mudah untuk menanamkan pemahaman dan pengertian. Lebih dari itu gambar sebagai symbol yang jelas dan realistis dapat membuat gambaran yang abstrak menjadi jelas dan dapat menolong untuk menganalisa, merencanakan, dan memutuskan untuk kemudian melakukan konotasi (asosiasi) dari kejadian yang sebenarnya [1].

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi (WUS). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU tahun 2016 jumlah ibu dengan anemia dalam kehamilan sebanyak 11,9 %. Sedangkan data UPTD Puskesmas Tanjung Agung tahun 2016 jumlah ibu dengan hamil sebanyak 903 orang dimana 12,4 % dengan anemia dalam kehamilan, dan Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37, 1 %. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan

memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi [2].

Pada PUSKESMAS Mlati I terdapat banyak media informasi kesehatan seperti papan – papan informasi tentang kesehatan yang terpasang pada dinding, replica piramida makanan sehat (gizi seimbang). Penggunaan media informasi lain yang terdapat pada PUSKESMAS Mlati I yaitu penggunaan televisi yang hanya menampilkan acara televisi sebagai hiburan untuk pengunjung dalam menunggu. Namun, kurang lebih 75 orang sampai dengan 110 pengunjung yang datang per hari di PUSKESMAS Mlati I kurang memperhatikan televisi tersebut, maka dari itu penggunaan televisi ini juga bisa menjadi wadah untuk menampilkan infografis animasi, sehingga selain menonton acara televisi juga bisa digunakan untuk menampilkan infografis animasi Bahayanya Penyakit Anemia untuk Ibu Hamil secara langsung ke pengunjung seperti halnya dengan penyuluhan.

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi informatika semakin sering digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi. Salah satu bentuk teknologi informatika yang perkembangannya cepat adalah teknologi di bidang multimedia. Salah satu bentuk penyampaian informasi melalui multimedia adalah dengan teknik motion graphic. Keunggulan dari motion graphic yaitu mampu memvisualkan apa yang tidak bisa divisualkan oleh media informasi lain contohnya pamflet dan brosur. Motion graphic ditampilkan dalam bentuk video [3].

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Video Infografis Bahayanya Penyakit Anemia pada Ibu Hamil pada

Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta Menggunakan *Motion Graphic*".
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana Mengimplementasikan Video Infografis Bahayanya Penyakit Anemia Untuk Ibu Hamil dengan memanfaatkan Infomasi yang telah ada Pada Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta".

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas maka penulis memberi batasan. Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan video infografis ini sebagai sarana untuk membantu memberikan informasi tentang bahayanya penyakit anemia untuk ibu hamil pada Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta.
2. Video infografis ini berisi pengenalan tentang penyakit anemia berupa penyebab, gejala, dan pencegahan penyakit pada ibu hamil.
3. Software utama yang digunakan dalam pembuatan infografis animasi ini adalah CorelDRAW X7, Adobe After Effect CS6, Adobe Audition CS6 dan Adobe Premiere CS6.
4. Video berformat H.264 – MP4 dengan resolusi 1920 x 1080p.
5. Penelitian sampai pada tahap pemberian video kepada objek dan mengimplementasikannya di puskesmas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana dan memperoleh gelar sarjana di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Menghasilkan media informasi berupa video infografis untuk menyampaikan informasi tentang penyakit anemia bagi ibu hamil secara visual agar ibu hamil dan juga masyarakat mudah untuk memahaminya.
2. Memberikan informasi mengenai penyakit anemia untuk ibu hamil kepada masyarakat luas, khususnya untuk para pengunjung di Puskesmas Mlati I Sleman, agar mengetahui informasi mengenai bahaya penyakit anemia untuk ibu hamil.
3. Menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai konten informatif yang dimiliki Puskesmas Mlati I Sleman.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Penulis

Menemukan metode penuangan informasi secara efektif dan kompleks melalui bahasa visual yang tepat dan sebagai tambahan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku kuliah,

serta menambah pengetahuan tentang situasi lingkungan dunia kerja dan kegiatan operasional.

b. Bagi Target Audience

Dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai bahayanya penyakit anemia untuk ibu hamil untuk menjadikan ibu hamil yang sehat dan juga buah hati yang sehat.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi kasus. Penulis menggunakan data primer yang dilakukan dengan memperoleh data yang dikumpulkan dari objek, kemudian ditambah dengan referensi yang berasal dari buku-buku, jurnal, internet serta contoh penulisan skripsi lainnya yang berkaitan dengan rancangan pada video yang penulis buat.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Dalam mendapatkan informasi yang valid untuk pembuatan video infografis, maka penulis menemui pihak yang bersangkutan yaitu ibu Sudaryati, Amd keb sebagai bidan di Puskesmas Mlati I yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma, Kutu Tegal, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284, pada Bulan Oktober Tahun 2018 untuk mendapatkan

informasi yang terkait mengenai penyakit anemia pada ibu hamil dan juga mengenai puskesmas.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data, kemudian data-data yang di dapat dari hasil wawancara akan dipertimbangkan untuk dimasukan kedalam video infografis. Dalam Wawancara penulis menemui ibu Sudaryati, Amd keb sebagai bidan di Puskesmas Mlati I yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma, Kutu Tegal, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284, pada Bulan Oktober Tahun 2018.

3. Metode Studi Literatur

Penelitian ini mengacu pada studi pustaka, internet, maupun referensi lain dari berbagai sumber yang valid dan terpercaya yang berkaitan dengan Video Infografis, *Motion Graphic*, Penyakit Anemia Ibu Hamil. Data yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan untuk membuat kuesioner penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Peneliti akan menggunakan model analisis SWOT dan analisis kebutuhan dalam proses identifikasi pada penelitian ini.

1.6.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan metode perancangan dengan melakukan tahap pembuatan animasi yaitu tahap pra produksi. Pada tahap ini dilakukan sebuah

persiapan yang dibutuhkan untuk membuat video infografis, meliputi menentukan ide, mengumpulkan data sampai pembuatan *storyboard*.

1.6.4 Metode Pengembangan

Penulis menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahap produksi yang meliputi pembuatan gambar hingga menganimasikan gambar. Setelah itu, model selanjutnya adalah tahap pasca produksi yang meliputi *review*, pemberian *backsound* dan pengisian *voice over* sebagai narasi pada video infografis, hingga tahap akhir berupa *rendering* dan implementasi.

1.6.5 Metode Implementasi

Metode implementasi dilakukan dengan cara melakukan penayangan kepada objek dan hasil akhir kemudian di tayangkan di televisi di Puskesmas Mlati I Sleman.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penulisan skripsi ini meliputi lima dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang bersifat teoritis, yaitu membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan video infografis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan analisis yang digunakan dan penjelasan tahap pra produksi

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang tahap produksi dan pasca produksi pembuatan video infografis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi referensi-referensi yang digunakan sebagai landasan pembuatan skripsi ini.

LAMPIRAN